AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 1, Januari 2024

Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya dalam Organisasi terhadap Laporan Keuangan Akuntansi di Era Pandemi Tahun 2021

Muhammad Sopiyana[1], Septian Arif Budiman[2], Nani Mulyani[3]
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01447@unpam.ac.id

Submitted: 04st Aug 2023 | **Edited**: 23rd Nov 2023 | **Issued**: 01st Jan 2024

Cited on: Sopiyana, M., Budiman, S. A., & Mulyani, N. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya dalam Organisasi terhadap Laporan Keuangan Akuntansi di Era Pandemi Tahun 2021. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4*(1), 77-85.

ABSTRACT

This research aims to find out how developments in information technology have brought significant changes to the field of accounting in financial reports. This influence also adapts and influences human culture in the social system in the current pandemic era. The research method uses a quantitative approach with panel data regression analysis techniques. Research data was obtained from the financial reports of 7 food companies listed on the Indonesian stock exchange, which were determined using a purposive sampling technique. The partial research results show that the influence of information technology and culture on accounting financial reports has a positive or negative effect in the current pandemic era. However, simultaneously information technology and organizational culture factors make a large contribution to the quality of accounting financial reports with a percentage of 63,02%.

Keywords: Information Technology, Organizational Culture, Financial Reports, Pandemic

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di dunia ini sangat berkembang pesat dengan jaringan internet dan sosial media yang sudah meluas dapat mempermudah seseorang melakukan segala hal, seseorang dapat memulai bisnis dengan cara online maupun offline di media (Devi & Darma, 2021) sosial seperti Facebook dan Instagram yang saat ini sedang popular digunakan oleh banyak masyarakat. Akibat adanya pandemi Covid-19 ini sangat memberikan dampak yang sangat berpengaruh bagi seluruh masyarakat di dunia khususnya bagi para pebisnis yang mengalami kerugian dalam menjalankan usahanya (Probonurtjahjo, et al., 2020).

Manfaat dari teknologi informasi pada laporan keuangan akuntansi sangat penting. Teknologi informasi sangat berperan penting dalam suatu perusahaan apalagi di tengah pandemi covid-19 ini. Teknologi informasi ini memiliki banyak peran penting dalam perusahaan seperti, menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga

perusahaan dapat bersiap dan berjaga-jaga apabila terjadi suatu kondisi yang tidak menguntungkan bagi perusahaan (Maelani, et al., 2021; Raditya & Gede, 2018), meningkatkan efisiensi kerja pada bagian keuangan perusahaan karena adanya teknologi informasi akuntansi serta membantu perusahaan dalam mengendalikan informasi mengenai penggajian (Sonia, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan budaya dalam organisasi sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan akuntansi untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, waktu yang digunakan pun lebih efisien dalam mendapatkan informasi. Sehingga dengan adanya teknologi informasi dalam laporan keuangan akuntansi sangat berpengaruh untuk memudahkan pencatatan laporan keuangan akuntansi dan pembuatan laporan pun menjadi lebih efektif dan efisien.

LANDASAN TEORI

Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem atau metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna (Aditya, 2019; Astuti, et al., (2019). Teknologi Informasi (TI) dapat didefinisikan sebagai teknologi yang mempunyai kemampuan sedemikian rupa untuk menangkap (capture), menyimpan (store), mengolah (process), mengambil kembali (retrieve) dan menyebarkan (transmit) informasi (Rosdianti, 2019).

Budaya Organisasi

Budaya merupakan nilai nilai yang dianut dalam suatu kelompok atau organisasi. Dalam teori rasionalisasi yang dikemukakan oleh Donald R Cressy (1953) dalam fraud triangel teori, budaya etis organisasi termasuk dalam element rasionalisasi, pengertian rasionalisasi tersebut sebenarnya adalah sebuah pembenaran yang telah biasa di lakukan di dalam organisasi atau sudah biasa terjadi, walaupun sifat atau budaya tersebut salah (Triyaminanti, 2017). Setiap orang dalam perusahaan tersebut akan cenderung melakukan kecurangan karena pagawai tersebut merasionalisasi tindakan tersebut akan cenderung melakukan kecurangan karena pagawai tersebut merasionalisasi tindakan tersebut sebagai tindakan yang biasa atau wajar terjadi (Novennia & Andayani, 2022). Dalam kondisi organisasi pemerintahan yang kebanyakan pegawai nya melakukan kecurangan dan hal

tersebut dianggap wajar. Pegawai yang lain juga akan melakukan kecurangan dikarenakan pembenaran akan hal tersebut sebagai sesuatu yang wajar terjadi dalam organisasi tersebut (Rosmawati, 2017). Demikian juga sebaliknya, jika dalam suatu instansi telah ditanamkan nilainilai bahwa suatu kecurangan merupakan tindakan yang tidak baik dan merugikan banyak pihak, maka pegawai cenderung tidak akan melakukan kecurangan (Ayem & Karlina, 2021).

Laporan Keuangan Akuntansi

Laporan Keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada saat tertentu atau waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya masing-masing (Syahrial & Nurhayati, 2018). Laporan Keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Septiani, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) situs www.idx.co.id untuk tahun 2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel yang digunakan yaitu:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AISA	PT. FKS FOOD Sejahtera Tbk.
2.	ALTO	PT. Triyan Banyan Tirta Tbk.
3.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
1.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
5.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
6.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
7.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Co. Tbk.

Sumber: Data penelitian, 2023

Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik regresi data panel dengan bantuan aplikasi E-views. Analisis penelitian mencakup uji deskriptif, uji model regresi data panel, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Deskriptif

Hasil olah data e-views mengenai uji statistik deskriptif diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa jumlah observasi dari penelitian ini adalah sebanyak 35 pengamatan. Dalam tabel tersebut variabel Teknologi Informasi memiliki nilai terendah sebesar -0,13 dan nilai tertinggi sebesar 0,09 dengan nilai rata-rata 0,001 dan standar deviasi sebesar 0,03. Nilai terendah senilai -0,13 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 dan nilai tertinggi senilai 0,09 dimiliki oleh perusahaan yaitu PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2017.
2. Hasil analisis deskriptif menggunakan variable Budaya Organisasi memiliki nilai terendah sebesar 0,22 dan nilai tertinggi sebesar 0,30 dengan nilai rata-rata 0,26 dan standar deviasi sebesar 0,027. Perusahaan yang memiliki Budaya Organisasi terendah senilai 0,22 pada tahun 2021 adalah PT. FKS FOOD Sejahtera TBK, PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk sedangkan perusahaan yang memiliki Budaya Organisasi yang tertinggi senilai 0,30 dimiliki oleh PT. FKS FOOD Sejahtera TBK, PT Tri Banyan Tirta Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk pada tahun 2019.
3. Hasil analisis deskriptif menggunakan variabel Laporan Keuangan memiliki nilai terendah sebesar -0,04 dan nilai tertinggi sebesar 0,01 dengan nilai rata-rata -0,0005 dan standar deviasi sebesar 0,00056. Perusahaan yang memiliki nilai Laporan keuangan terendah senilai -0,04 yaitu PT. FKS FOOD Sejahtera TBK pada tahun 2020 dan perusahaan yang memiliki nilai Laporan Keuangan yang tertinggi senilai 0.01 yaitu PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2019.

Analisis Data Panel

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.025241	0.042410	0.595176	0.0341
Teknologi Informasi	-0.093400	0.160620	-0.581500	0.0432
Budaya Organisasi	-0.280618	1.217997	2.230393	0.0186

Sumber: Data penelitian, 2023

Pemilihan metode estimasi yang tepat untuk digunakan merupakan hal terpenting dalam analisis data panel. Setelah dilakukannya mengestimasi dalam analisis data panel dengan menggunakan ketiga metode yaitu Metode Common Effect (CEM), Metode Fixed Effect (FEM), Metode Random Effect (REM), serta menguji kesesuaian metode dengan menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa hasil Histogram Normality Test menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Jarque-Bera tertera sebesar112,0077 dan nilai probability yang tertera sebesar 0,148000 (14,8%). Nilai Jarque-Bera lebih besar dari taraf signifikasi yaitu sebesar 112,0077 > 0,05 dan nilai probability lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar0,148000 > 0,05. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai Centered VIF < 10. Variabel inflasi memiliki nilai Centered VIF sebesar 1.21 Budaya Organisasi memiliki nilai Centered VIF sebesar 2.97 dan Laporan Keuangan memiliki nilai Centered VIF sebesar 2.98 dari semua variabel nilai Centered VIF < 10 sehingga tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang tinggi dan dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikoliniearitasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	85.48281	66	0.0537
Pesaran scaled LM	0.651295		0.5149
Pesaran CD	0.244708		0.8067

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan seluruh nilai probabilitas variabel bebas > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji durbin watson (DW). Berdasarkan hasil uji durbin watson, diketahui bahwa nilai DW 1,993525 dan dL = 1,4443 (DW > dL) (1,993525 > 1,4443) dan nilai dU = 1,7274 (DW > dU) (1,993525 > 1,7274), berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan tersebut, maka dapat disimpukan bahwa hasil pengujian tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.025241	0.042410	0.595176	0.0341
Teknologi Informasi	-0.093400	0.160620	-0.581500	0.0432
Budaya Organisasi	-0.280618	1.217997	2.230393	0.0186

Sumber: Data penelitian, 2023

Data pada tabel diatas terlihat bahwa Teknologi Informasi (X1) yang memiliki nilai T dihitung sebesar -0,581500 dimana nilai T hitung lebih kecil dari T tabel (-0,581500 < 1,67252) dan tingkat signifikasinya lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar (0,0432 < 0,05), sehingga H1 diterima yang artinya teknologi informasi berpengaruh terhadap laporan keuangan akuntansi di era pandemi 2021.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji F

Adjusted R-squared	0.630275	Mean dependent var	0.001000
S.E. of regression	0.030634	S.D. dependent var	0.030180
Sum squared resid	0.052552	Akaike info criterion	-4.069092
Log likelihood	126.0728	Schwarz criterion	-3.929469
F-statistic	4.422094	Hannan-Quinn criter.	-4.014478
Prob(F-statistic)	0.037877	Durbin-Watson stat	1.993525

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat melalui tabel regresi data panel diketahui nilai hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 4,422094 dengan df1 (K-1) (4 – 1) = 3 dan df2 (N-K) (60 – 3) = 57, maka diperoleh hasil untuk F tabel sebesar 2.77. Jadi, F hitung > F tabel yaitu (4,422094 > 2,77) dan nilai prob sebesar (0,037877 < 0,05), berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan tersebut, maka menerima H4 yaitu Teknologi informasi, dan budaya organisasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan akuntansi di era pandemi 2021.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R-squared	0.022112	Mean dependent var	0.001000
Adjusted R-squared	0.630275	S.D. dependent var	0.030180
S.E. of regression	0.030634	Akaike info criterion	-4.069092
Sum squared resid	0.052552	Schwarz criterion	-3.929469
Log likelihood	126.0728	Hannan-Quinn criter.	-4.014478
F-statistic	4.422094	Durbin-Watson stat	1.993525
Prob(F-statistic)	0.037877		

Sumber: Data penelitian, 2023

Data di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R Square*) sebesar 0.630275 atau sebesar 63,02% dari variabel dependen yaitu laporan keuangan akuntansi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (teknologi informasi dan budaya organisasi). Sedangkan sisanya sebesar 36.98% dijelaskan oleh variable lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya Dalam Organisasi Terhadap Laporan Keuangan Akuntansi di Era Pandemi 2021, dapat diambil kesimpulan yang pertama mengenai Pengaruh Teknologi Informasi. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan Teknologi Informasi dalam perusahaan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Implementasi teknologi informasi di berbagai aspek organisasi, mulai dari pengelolaan data hingga proses akuntansi, telah meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa investasi dalam teknologi informasi dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperkuat fondasi keuangan perusahaan, terutama di masa pandemi yang menuntut adaptasi cepat terhadap perubahan.

Sementara itu, kesimpulan yang kedua mengenai Budaya Dalam Organisasi menunjukkan bahwa pengaruh budaya dalam organisasi terhadap laporan keuangan di era pandemi telah berjalan dengan baik. Penelitian ini memperlihatkan bahwa organisasi yang mampu membangun budaya yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan mereka. Budaya organisasi yang kuat memberikan dasar yang kokoh untuk pengelolaan keuangan yang baik, memungkinkan adaptasi terhadap tantangan eksternal yang dihadapi selama pandemi. Kesimpulan ini menegaskan bahwa tidak hanya teknologi informasi, tetapi juga

budaya organisasi yang baik dapat berperan penting dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan perusahaan di tengah dinamika era pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

Devi, G. P., & Darma, E. S. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, *1*(1).

Probonurtjahjo, D., Adi, W. C., Padinu, A., & Megawati, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, *5*(2), 63-73.

Syahrial, N. W. N., & Nurhayati, N. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dibank Mandiri Surapati Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 290-296.

Fratiwi, N. P. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya Organisasi terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Studi pada Balai Besar Pulp dan Kertas. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, *2*(1), 68-88.

Septiani, R. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, *1*(3), 66-79.

Rosmawati, I. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, *1*(3), 46-65.

Astuti, A., Pinasti, E., & Bramasto, A. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Inti (Persero). *Jurnal Jurnal Riset Akuntansi*, *11*(1).

Rosdianti, S. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Bank Central Asia. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, *3*(3), 398-406.

Raditya, I., & Gede, D. (2018). Pengaruh budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, dan pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *24*(2).

Triyaminanti, N. (2017). Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. KAI DAOP 2 Bandung. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, *1*(1), 92-104.

Novennia, R. D., & Andayani, W. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Strategi Bisnis Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, *1*(1), 50-61.

Ayem, S., & Karlina, L. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi

Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompu Soriutu). *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 1-13.

Maelani, P., Lestari, D. M., & Taufik, M. I. (2021). Pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kualitas informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Studi Kasus pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Serang). *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, *8*(2).

Sonia, S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Implikasinya terhadap Kinerja Manajerial. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi), 1*(3), 90-107.

Aditya, I. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi pada PT. Inti Bumi Perkasa). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, *1*(2), 12-28.